

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar guru merupakan proses bimbingan dan menyediakan kesempatan yang dapat mendorong peserta didik belajar dan untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran seorang pendidik maupun calon peserta didik harus mampu menguasai materi-materi dan penguasaan kelas serta tata kelola kelas dalam proses belajar mengajar. Penguasaan tersebut diperoleh melalui latihan-latihan atau praktek-praktek sesama calon guru ataupun praktek langsung dilapangan sebagai calon guru. Kegiatan yang seperti itu disebut dengan *microteaching*.

Pembelajaran *microteaching* adalah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen proses belajar mengajar, sehingga guru maupun calon guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar dan mendidik (Hasibuan, 2009).

Microteaching merupakan sebuah bentuk pelatihan yang dilakukan untuk membantu para mahasiswa calon guru dalam penguasaan keterampilan mengajar mereka. Microteaching juga merupakan seperangkat teknik pelatihan bagi calon guru dengan melibatkan rekan sejawatnya sebagai siswa maupun pengamat secara bergantian dan direkam untuk kemudian diulas dan mendapatkan umpan balik secara langsung (Sudarman,2021).

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II pada umumnya sudah menempuh pembelajaran microteaching yang dimana pembelajaran microteaching bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon pendidik untuk berlatih mempraktekkan beberapa keterampilan mengajar di depan teman-temannya sehingga mahasiswa memiliki kesiapan mental dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Pentingnya mata kuliah microteaching menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang kemudian akan dibuktikan dengan adanya praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pihak pengelola program studi Pendidikan Agama Islam pada hari Kamis tanggal 7 April 2022 mengatakan bahwa microteaching merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) IAIN Kendari. Microteaching merupakan mata kuliah yang diprogramkan pada semester V yang dilaksanakan di laboratorium microteaching Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Setiap mahasiswa diberi kesempatan minimal 2 kali tampil selama 16 kali pertemuan. Dengan pembelajaran microteaching tersebut mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sebelum terjun langsung ke lapangan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam atas nama Resda Sylviana Putri pada hari Kamis tanggal 6 April 2022 mengatakan bahwa microteaching merupakan suatu metode pelatihan

pendidikan dalam skala kecil dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan saudari Resda Syilviana Putri atas nama Satrianingsih pada hari kamis tanggal 6 april 2022 mengatakan bahwa microteaching merupakan proses pembelajaran yang mengajarkan bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan benar.

Pembelajaran microteaching berkaitan dengan sikap percaya diri mahasiswa karena dengan rasa percaya diri yang tinggi maka proses pembelajaran akan lebih maksimal. Pembelajaran microteaching tidak menjadi satu-satunya factor yang menentukan keberhasilan pendidik, perlu adanya rasa percaya diri pada setiap calon pendidik maupun para pendidik di lapangan. Orang yang memiliki rasa percaya diri memiliki keyakinan atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan dari setiap usahanya. Oleh karena itu orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi tidak akan mudah menyerah dan berputus asa saat mengalami kegagalan.

Rasa percaya diri menjadi salah satu penentu keberhasilan seseorang, sebab dengan rasa percaya diri seseorang akan lebih optimis dengan setiap usaha yang dilakukan. Oleh karena itu rasa percaya diri turut serta dalam pembentukan kepribadian seseorang terlebih dalam bidang pendidikan. Seseorang yang percaya diri yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga ia berani mengeluarkan pendapat dan berani melakukan suatu tindakan. Dengan demikian diharapkan bagi calon tenaga pendidik untuk memiliki rasa percaya

diri yang tinggi agar dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan optimal.

Sikap percaya diri merupakan aspek yang sangat penting untuk setiap individu. Sikap percaya diri sangat membantu untuk mengembangkan kepribadian manusia. Sikap percaya diri memiliki beberapa karakter diantaranya percaya akan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak membutuhkan pujian ataupun pengakuan dari orang lain, tidak terdorong untuk melakukan sikap yang cenderung sombong kepada orang lain dan berani menjadi diri sendiri, maksudnya berani menolak argument yang disampaikan orang lain jika menurutnya benar (Fatimah, 2010).

Dari hasil wawancara peneliti dengan saudari Resda Syilviana Putri pada hari kamis tanggal 6 april 2022 mengatakan bahwa sikap percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri sehingga tidak mengalami kecemasan. Sikap percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa masih belum maksimal. Menurut saudari Resda Syilviana Putri sikap percaya diri sangat penting ditanamkan dalam diri terlebih lagi bagi calon pendidik. Menurut saudari pembelajaran microteaching dan sikap percaya diri saling berkaitan karena ketika melakukan pembelajaran microteaching di kelas yang disaksikan langsung oleh teman-teman memerlukan sikap percaya diri yang tinggi sebelum terjun langsung ke lapangan.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat saudari Resda Syilviana Putri saudari Satrianingsih pada hari kamis tanggal 6 april 2022 mengatakan bahwa sikap percaya diri merupakan keyakinan terhadap diri sendiri. Sikap percaya diri yang dimiliki oleh saudari masih belum maksimal ketika melaksanakan

praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. Menurut saudara pembelajaran microteaching dan sikap percaya diri saling berkaitan, mengingat sikap percaya diri diperlukan untuk kemudian tampil dihadapan teman-teman sebagai simulasi untuk turun langsung di lapangan bertemu dengan peserta didik.

Dari pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran microteaching pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari masih belum maksimal sehingga banyak mahasiswa yang masih belum maksimal ketika melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) II. Kemudian sikap percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa PLP II juga tidak semuanya tinggi sehingga pada saat melaksanakan PLP II ada beberapa kendala yang dihadapi dilapangan diantaranya gugup ketika proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1.2.1 Pelaksanaan pembelajaran microteaching pada mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari

1.2.2 Sikap percaya diri Mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari

1.2.3 Pembelajaran microteaching berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap percaya diri Mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari

1.3 Batasan Masalah

Ada sebagai faktor yang dapat ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan dan agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian serta mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan sebagainya, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Microteaching pada mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari

1.3.2 Sikap percaya diri mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari

1.3.3 Pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri Mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan beberapa adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagaimana pembelajaran microteaching pada mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari ?

1.4.2 Bagaimana *sikap* percaya diri melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari ?

1.4.3 Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Microteaching terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa Prodi PAI dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah :

1.5.1.1 Untuk mengetahui pembelajaran *microteaching* mahasiswa Prodi PAI IAIN Kendari

1.5.1.2 Untuk mengetahui sikap percaya diri melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Mahasiswa Program studi PAI IAIN Kendari

1.5.1.3 Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *microteaching* terhadap Sikap Percaya Diri melaksanakan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari

1.5.2 Manfaat

1.5.2.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tersebut berguna agar menjadi bahan masukan bagi semua calon pendidik agar bisa menjadi pendidik yang berkompeten dan menjadi bahan masukan bagi semua mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Pendidikan Agama Islam.

1.5.2.3 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mahasiswa agar lebih mengoptimalkan keterampilan dasar mengajar untuk menjadi calon pendidik yang professional.

- b. Bagi lembaga untuk menjadikan bahan bacaan di perpustakaan IAIN Kendari.
- c. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk dosen dalam membimbing mahasiswa dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa agar siap menghadapi peserta didik pada saat terjun langsung ke sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain untuk meneliti lebih jauh mengenai keterampilan dasar mengajar.

1.6 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang dilakukan secara terus menerus dengan beberapa istilah yaitu :

- 1.6.1. Pembelajaran *microteaching* salah satu metode pengajaran sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan profesi guru yang profesional, khususnya keterampilan dalam proses belajar ,mengajar dikelas (*teaching skill*). *Microteaching* merupakan kegiatan latihan belajar mengajar dalam skala kecil, maksudnya kita hanya diberi waktu beberapa menit untuk kemudian mempraktekkan semua keterampilan-keterampilan dalam proses belajar mengajar yaitu : keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas,

keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan asesment dan keterampilan menutup pelajaran.

- 1.6.2 Sikap percaya diri merupakan aspek yang meliputi percaya pada kemampuan diri yaitu suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan, optimis yaitu selalu berpandangan baik terhadap sesuatu, objektif yaitu memandang segala sesuatu kebenaran yang semestinya, bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang telah menjadi tugasnya, rasional dan realistis yaitu segala sesuatu yang dapat diterima oleh akal dan optimis akan segala sesuatu yang menguntungkan bagi mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

